

## INOVASI MODEL, STRATEGI ATAU METODE PEMBELAJARAN DI ERA 4.0 YANG SERBA DIGITAL

Muhammad Zidan  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Email : 2221220066@untirta.ac.id

**Abstrak:** Era Revolusi Industri 4.0 merupakan era dimana pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat cepat mengakibatkan perubahan cepat dan kompetitif (Yusnaini & Slamet, 2019). Di era 4.0 yang serba digital memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas dengan efektif dan efisien. Pembelajaran di era digital yang pernah terjadi di masa pandemi, tak membuat dunia pendidikan atau belajar menjadi terhambat. Inovasi diperlukan untuk memecahkan berbagai macam masalah dalam kehidupan manusia. Dengan adanya inovasi pembelajaran di masa covid-19 terjadinya pembelajaran daring dimana pembelajaran dilakukan secara online. Inovasi pembelajaran tersebut pemecahan masalah dialami di saat masa itu. Inovasi dalam pembelajaran di era digital sangat dimanfaatkan dimana media media yang begitu banyak dan canggih dalam kegiatan belajar mengajar, seperti mencari informasi dan pengetahuan yang luas. Berikut beberapa inovasi model pembelajaran di era digital yang dapat diterapkan: 1). Blended learning adalah model pembelajaran campuran yang mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. 2). Cloud learning adalah model pembelajaran yang pelaksanaannya secara tatap muka, namun materinya terdokumentasi secara digital dalam penyimpanan awan. 3). Hybrid learning adalah model pembelajaran yang juga mengkombinasikan antara model pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. Adapun juga strategi atau metode pembelajaran yang dilakukan era digital ini sangat bervariasi yang membuat peserta tidak terhindar dari masalah pendidikan di era globalisasi atau era digital ini. Beberapa strategi pembelajaran yang diterapkan di era 4.0, seperti 1. Pembelajaran sangat efektif dan efisien. 2. Terbuka terhadap dunia luar dan dunia digital 3. Pengetahuan menjadi luas. 4. Penguatan pendidikan karakter.

**Kata Kunci:** Era 4.0, Digital, Inovasi, Strategi atau metode pembelajaran

**Abstract:** The era of the Industrial Revolution 4.0 was an era in which knowledge and technology developed very quickly resulting in fast and competitive changes (Yusnaini & Slamet, 2019). In the all-digital 4.0 era, it made it easier for humans to carry out activities effectively and efficiently. During the pandemic, it did not hamper the world of education or learning. Innovation is needed to solve various kinds of problems in human life. With the existence of learning innovations during the Covid-19 era, online learning occurred where learning was carried out online. Learning innovations solved problems experienced at that time. Innovation in learning in the digital era is greatly utilized where there are so many and sophisticated media in teaching and learning activities, such as seeking extensive information and knowledge. Here are some innovative learning models in the digital era that can be applied: 1). Blended learning is a learning model a mixture that combines face-to-face learning with online learning. 2). Cloud learning is a learning model that is implemented face-to-face, but the material is digitally documented in cloud storage. 3). Hybrid learning is a learning model that also combines face-to-face learning models with online learning. The strategies or learning methods used in the digital era are very varied which makes participants unable to avoid educational problems in this era of globalization or the digital era. Several learning strategies are implemented in the 4.0 era, such as 1. Learning is very effective and efficient. 2. Being open to the outside world and the digital world 3. Knowledge is broadening. 4. Strengthening character education.

**Keywords:** Era 4.0, Digital, Innovation, Learning strategies or methods

## PENDAHULUAN

Era digital ditandai dengan maraknya penggunaan perangkat teknologi yg waktu ini tengah berkembang secara pesat. (Ghufron, 2018) mendefinisikan revolusi digital yang juga sering dianggap revolusi industri 4.0 sebagai era terjadinya profilerasi komputer serta otomatisasi pencataan pada semua bidang termasuk pada antaranya bidang pendidikan. pada perkembangannya, Indonesia baru mencapai tahap era revolusi industri 4.0. Pencapaian revolusi industri 4.0 di Indonesia tidak hanya diupayakan pada segi industri semata, namun jua merambah di bidang pendidikan. Adanya peningkatan asal daya insan melalui program link and match antara pendidikan menggunakan industri sebagai bukti asal upaya penyelasaran industri 4.0 pada bidang pendidikan (Satya, 2018). Wujud kemajuan teknologi yg merambah di bidang pendidikan terlihat dari banyaknya media ajar digital yg menunjang proses pembelajaran baik secara daring maupun luring. Ini menunjukkan bahwa, era konvensional mulai berakhir dan beralih di era digitalisasi. Syarat tersebut memberi dampak yg sangat besar bagi pelaku pendidikan baik praktisi juga pendidik pada mana perubahan sistem pembelajaran tetapi tanpa kesiapan yang matang memunculkan kendala dan tantangan yg merambah ke semua jenjang termasuk jenjang pendidikan dasar.

Inovasi model ialah sarana dalam pembelajaran dengan pembaruan yang mana di dalamnya terdapat beragam perbedaan baik itu adaptasi atau perubahan total dalam model yang akan di gunakan pada subjek. Dalam era 4.0 yang serba digital tenaga pendidik di tuntutan untuk dapat membuat perubahan dalam setiap pembelajaran. Pendidikan yang sejatinya menjadi alat ikhtiar untuk membina peradaban manusia, pada era Revolusi Industri ini harus berperan secara terbuka dan tidak dibatasi oleh kepentingan lokal saja melainkan menjawab target dan sasaran SDGs, Akhmad Mukhlisin (2019), bagaimana inovasi dalam pembelajaran di lakukan sebaik mungkin guna mengikuti gaya pembelajaran yang semakin maju.

Inovasi dalam pembelajaran tentu membutuhkan penelitian untuk melihat bagaimana tingkat antusiasme anak atau warga belajar, dalam hal ini di perlukan pengamatan secara berkala terhadap warga belajar agar pengajar mengetahui bagaimana tiap tiap gaya belajar sehingga dapat di inovasi kan kedalam model pembelajaran era digital. Pengembangan kurikulum saat ini dan di masa depan harus melengkapi kemampuan siswa dalam dimensi akademik, keterampilan hidup, kemampuan untuk hidup bersama dan berpikir secara kritis dan kreatif, Lase (2019). Dalam pergerakan model inovasi yang banyak di gunakan, ada beberapa referensi yang bisa di gunakan dan tentu saja cukup efektif. Dalam proses interaksi yang dilaksanakan Pendidik dengan peserta didik era digital saat ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan sebelumnya, Taufiq Nur Azis (2019).

Kemp (Wina Senjaya, 2008) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu aktivitas pembelajaran yang wajib dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran bisa dicapai secara efektif dan efisien. Pendidikan karakter adalah suatu proses penerapan nilai-nilai moral dan agama pada peserta didik melalui ilmu-ilmu pengetahuan, penerapan nilai-nilai tersebut baik terhadap diri sendiri, keluarga, sesama teman, terhadap pendidik dan lingkungan sekitar maupun Tuhan Yang Maha Esa, Dini Palupi (2018). Dalam era 4.0 media digital seperti ponsel sudah menjadi kewajiban, manusia baik orang dewasa dan anak anak tidak bisa lepas dari gadget juga laptop sebagai sarana pembelajaran dan pekerjaan, hal ini semakin marak semenjak Covid 19 menyerang yang membuat seluruh pembelajaran di alihkan pada media online, hingga dampaknya terasa hingga kini, Era yang melahirkan fenomena disruption ini menuntut dunia pendidikan Islam untuk turut menyesuaikan diri, Sigit Priatmoko (2018).

Warga belajar perlu kembali beradaptasi dengan pembelajaran yang lama dan lebih melelahkan daripada pembelajaran online, Belajar akan lebih bermakna apabila proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, HBA Jayawardana, Rina Sugiarti Dwi Gita (2020). Hal ini memengaruhi dalam konsentrasi belajar, dan mau tidak mau memengaruhi gaya belajar yang perlu di susun kembali. Oleh sebab itu di lakukan penelitian dengan harapan dapat mengetahui bagaimana inovasi pembelajaran juga model yang baik di gunakan dalam era 4.0 agar warga belajar juga pendidik dapat sama sama terarah dalam pembelajaran di era sekarang dengan atau tanpa media online. Beberapa pengajar sudah melakukan inovasi dalam pembelajaran seperti Blended learning, yaitu metode pembelajaran campuran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka juga online, cukup efektif untuk kembali membiasakan warga belajar agar mudah beradaptasi. Sistem pendidikan adalah strategi atau metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi di dalam dirinya, Eko Risdianto (2020).

Tujuan dari penelitian ini dapat mengetahui apa saja yang didapat di digunakan untuk mempermudah atau mengoptimalkan pengalaman belajar siswa/peserta didik atau warga belajar dengan memanfaatkan teknologi di era digital ini yang semakin maju. Namun dari hal itu masalah pendidikan di Indonesia masih tertinggal jauh baik dari sarana dan prasarana. Meskipun teknologi digital sudah memberikan peluang besar buat pembelajaran, masih terdapat kesenjangan aksesibilitas terkait infrastruktur, ketersediaan perangkat, serta konektivitas internet. Pada kenyataannya di Indonesia masih terdapat sekolah dengan fasilitas yang minim sehingga buat dapat diintegrasikan dengan penggunaan teknologi masih sangat sulit. (Sibuea et al., 2020) berkata bahwa masih banyak guru pada sekolah yang kesulitan menerapkan pembelajaran berbasis daring karena rendahnya kemampuan penguasaan teknologi. Meskipun tidak menutup kemungkinan beberapa sekolah di kota besar mirip Jakarta, Semarang, Yogyakarta, dan kota-kota besar lainnya sudah siap baik secara fasilitas juga kompetensi guru, tetapi bukan berarti di daerah pinggiran pula sudah siap. tidak sedikit sekolah yg di kenyataannya kesulitan buat mengikuti peralihan era digital ini. (Dewi & Sadjarto, 2021) dalam penelitiannya membagikan bahwa sistem pembelajaran daring yg harus dilakukan di tengah pandemi Covid-19 di kenyataannya tidak berjalan menggunakan lancar. Kesulitan aplikasi pembelajaran daring tidak hanya dialami oleh pengajar melainkan peserta didik serta orang tua jua mengalami kesulitan yg sama, bahkan pembelajaran daring tidak lebih efektif berasal pada pembelajaran luring atau tatap muka secara pribadi. Selain itu kemampuan pengajar pada merancang pembelajaran berbasis daring jua dibutuhkan.

Semoga dengan adanya penelitian ini bisa menjadi pertimbangan atau menjadi referensi untuk berubah nya pendidikan Indonesia ini menjadi maju. Harapan buat pendidikan pada Indonesia adalah membentuk sistem pendidikan yg berkualitas serta inklusif, yang mampu memenuhi kebutuhan serta potensi setiap individu. Dengan banyaknya inovasi dan strategi pembelajaran di era digital ini yang membuat pendidik dan warga belajar menjadi mudah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang di gunakan ialah metode kualitatif, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian dimana landasan berfikirnya berdasarkan filsafat postpositivisme, Abdul Fattah Nasution (2023). Penelitian ini di lakukan dengan cara mencari referensi, kutipan juga saran, selain itu di gunakan teknik Pengumpul data baik secara langsung maupun media online. Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini ialah progresivisme di mana dalam penelitiannya akan di lihat bagaimana perkembangan belajar menuju ke arah yang baik. Sebjek penelitian di lakukan terhadap

anak sekolah baik itu SD, SMP, SMA dan sederajat, teknik pengumpulan data di lakukan secara langsung dari hasil wawancara juga secara virtual melalui keseharian pembelajaran daring anak. Berkembangnya teknologi informasi saat ini merambah pada seluruh bidang kehidupan masyarakat, termasuk bidang pendidikan, Faulinda (2020). Dalam pengambilan analisis data di lakukan pengamatan terhadap respon bagaimana cara anak belajar di era digital dan akan di bandingkan dengan bagaimana cara anak belajar di era sebelumnya, tentu saja model pembelajaran yang berbeda yang di lakukan sesuai dengan kenyamanan anak itu sendiri

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran era digital atau era 4.0 di perlukan inovasi atau terobosan baru untuk menyesuaikan bagaimana cara belajar anak sesuai dengan zamannya, inovasi pembelajaran yang di lakukan tentu saja sesuai dengan strategi yang di perlukan, peserta didik memerlukan strategi dalam tiap tiap inovasi belajar, hal ini di karenakan dalam perubahan pola pembelajaran di perlukan langkah kritis agar peserta didik memiliki tujuan juga manfaat dalam pembelajaran. Kemampuan Sumber Daya Manusia Menjadi Suatu Hal Mutlak Agar Mampu Bersaing Dan Survive Dalam Kehidupan, Siti Nurabdiah (2020). Tidak bisa di lakukan inovasi pembelajaran secara asal, pendidik perlu mempelajari terlebih dahulu bagaimana pola pembelajaran siswa di era 4.0 dan bagaimana menyeimbangkan pembelajaran tanpa menggunakan media online seperti ponsel. Kebijakan manajemen pendidikan di Indonesia saat ini mendorong seluruh level pendidikan, terutama pendidikan tinggi untuk memanfaatkan kemajuan teknologi digital dan komputasi pendidikan era revolusi industri keempat, Syamsir (2019). Kesulitan terjadi pada media pembelajaran di mana ponsel kini ikut andil dalam media pembelajaran yang di mana membuat peserta didik mau tidak mau harus tergantung terhadap ponsel. Hal ini sedikit menyulitkan karena dampak dari adanya ponsel yang serba mudah membuat minat warga belajar menjadi menurun terhadap membaca buku, konsentrasi pembelajaran juga berfikir dalam mengerjakan tugas. Dengan berkembangnya pendidikan era digital memungkinkan peserta didik mendapatkan pengetahuan yang jauh lebih banyak serta cepat dan mudah, Verdinandus (2019). Banyak dari anak SMA atau sederajat yang di perbolehkan membawa ponsel akan mencari sumber jawaban melalui ponsel, hal ini bukan berarti buruk, hanya saja peserta didik akan terus melakukan hal tersebut tanpa perlu membaca dan menambah pengetahuan. Inovasi dalam pembelajaran dalam era ini menuntut tiap pengajar untuk memutar otak, bagaimana pembelajaran yang efektif tanpa melibatkan ponsel atau media online. Metode pembelajaran yang dapat di lakukan dalam pembelajaran adalah metode interaksi, di mana pengajar dan peserta didik di sarankan untuk aktif berinteraksi setiap harinya, baik dalam pembelajaran biasa atau tugas. Metode ini mungkin terdengar biasa saja, namun metode ini dapat meningkatkan karakteristik dan kebiasaan peserta didik dalam pembelajaran di era 4.0, peserta didik akan di tuntutan melakukan tugas ataupun pembelajaran yang lepas dari media online, dan hal ini tentu membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Salah satu dampak negatif dari perkembangan teknologi adalah mereduksi nilai-nilai budaya, sehingga diperlukan penanaman nilai-nilai budaya Indonesia yang dilakukan melalui proses pembelajaran dan pendidikan, Annisa Dwi (2021). Metode ini sangat efektif karena baik pengajar dan peserta didik akan sama sama merasakan keseimbangan dalam pembelajaran. Pada era revolusi industri 4.0 pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas lebih dan serba canggih untuk memperlancar proses pembelajaran, Jesika Dwi Putri(2020).

Dalam perancangan metode pembelajaran yang era modern juga terdapat pertimbangan baik bagi orang tua juga pihak sekolah atau pembelajaran, hal itu bukan di karenakan ketidakcocokan tetapi di lakukan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan juga keseimbangan dalam pembelajaran sebagai antisipasi efektifitas pembelajaran di era digital. Selain itu pembuatan konsep pembelajaran di era serba digital memerlukan penelitian juga rumah tangga terhadap analisis karakter tiap-tiap siswanya dikarenakan dalam era digital 4.0 itu membuat tenaga pendidik juga peserta didik harus ikut partisipasi dalam tiap kegiatannya dan dalam setiap kegiatan yang baru dan tentunya keduanya harus saling beradaptasi dalam kegiatan belajar dan pembelajaran tersebut.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini ialah dalam era digital maupun non digital inovasi dalam pembelajaran di perlukan demi membangun strategi dalam pembelajaran dan sebagai susunan rencana di masa depan, perbedaan inovasi atau pola dalam pembelajaran di pengaruhi pada bagaimana kenyamanan dan metode pembelajaran tiap tiap pesert didik. Dalam hakikatnya tiap anak memiliki gaya dan metode belajarnya sendiri, namun bukan berarti tiap anak perlu bergantung terhadap media online sebagai sarana pembelajaran. Perlu di lakukan evaluasi dalam pembelajaran dan perlu di teliti bagaimana respon anak belajar baik itu menggunakan media online maupun tidak. Pengajar perlu memperhatikan respon anak bukan mengacu pada era pembelajaran, era pembelajaran hanyalah subjek keadaan bukan sebagai pedoman, akan tetapi kita tidak bisa mengabaikan pergantian era dengan mudah. Segala sesuatu perlu di lakukan sinkronisasi agar tidak terjadi tumpang tindih.

Saran dari saya adalah, dalam tiap perkembangan era pembelajaran di perlukan keterbukaan dalam tiap menghadapi suatu masalah, pengajar harus lebih memperhatikan kebutuhan peserta didik dan di perlukan strategi dalam pembelajaran, perlu di lakukan analisis sebelum memulai suatu inovasi, dan sebuah inovasi memerlukan instruksi dalam pelaksanaannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Fattah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif, Harfa Creative, 2023
- Ahmad Mukhlisin. Kepemimpinan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. 2019
- Annisa Dwi Hamdani. Pendidikan di Era Digital Yang Mereduksi Nilai Budaya. 2021
- Delipiter Lase. Pendidikan di era revolusi industri 4.0. 2019
- Dini Palupi Putri. Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. 2018
- Eko Risdianto. Analisis pendidikan indonesia di era revolusi industri 4.0. 2019
- Faulinda Ely Nastiti, Aghni Rizqi Ni'mal'Abdu. Kesiapan pendidikan Indonesia menghadapi era society 5.0. 2020
- HBA Jayawardana, Rina Sugiarti Dwi Gita. Inovasi pembelajaran biologi di era revolusi industri 4.0 Prosiding Seminar Nasional Biologi 6 (1), 58-66, 2020
- Jesika Dwi Putriani, Hudaidah Hudaidah. Penerapan Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0. 2021

Mulyadi Mulyadi, Konflik Sosial Ditinjau Dari Segi Struktur dan Fungsi. *Humaniora* 14 (3), 11620, 2002

Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089-3100.

Sigit Priatmoko. Memperkuat Eksistensi pendidikan Islam di era 4.0. 2018

Sri Nurabdiah Pratiwi. Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Pendidikan Di Era 4.0. 2020

Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. Online)(<http://smacepiring.wordpress.com>).

Syamsuar Syamsuar, Reflianto Reflianto. Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. 2019

Taufik Nur Azis. 2019 Strategi pembelajaran era digital the annual conference on islamic education and sosial science 1(2), 308-318, 2019

Taufiq Nur Azis. Strategi pembelajaran era digital. 2019

Verdinandus Lelu Ngongo, Taufiq Hidayat, Wiyanto Wiyanto. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. Pendidikan Di Era Digital. 2019